

**VISUALISASI ORNAMEN *PEPATRAN* BALI DALAM
BUSANA *SEMI COUTURE***



**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**VISUALISASI ORNAMEN *PEPATRAN* BALI DALAM
BUSANA *SEMI COUTURE***



Disusun oleh :

Rakhel Egidianovi Najoan

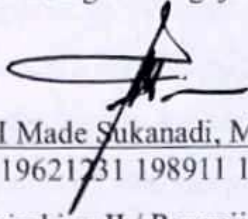
NIM 2000209025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya
2025

Tugas Akhir berjudul:

VISUALISASI ORNAMEN PEPATRAN BALI DALAM BUSANA SEMI COUTURE diajukan oleh Rakhel Egidianovi Najoan, NIM 2000209025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90331**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji I



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001/NIDN. 0031126253

Pembimbing II / Penguji II



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

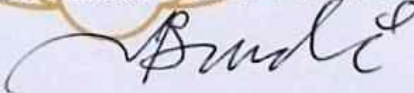
Cognate / Penguji Ahli



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIND. 0019107504

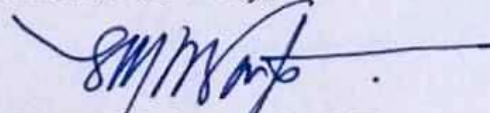
Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan S-1 Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

MOTTO

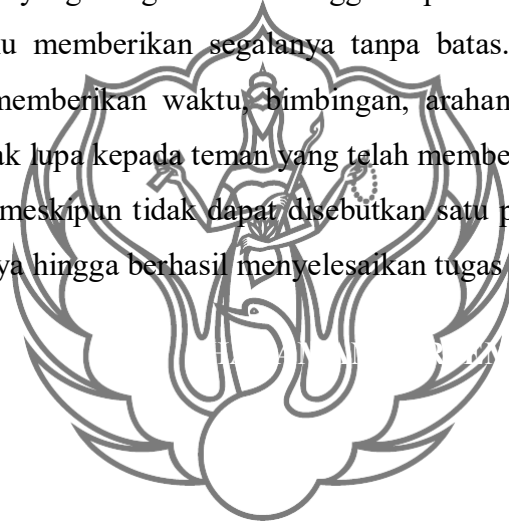
” Keep yourself together. You can’t fall apart now.”

-Omen, Valorant

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan juga rasa akan syukur yang sangat mendalam kepada Bapa kami yang di surga, *Jehovah*, atas karunia dan rahmat, serta petunjuk dan juga kekuatan-Nya yang dengan senantiasa mengiringi langkah-langkah dalam menyelesaikan perjalanan tugas akhir yang sangat panjang ini. doa dan berkah-Nya yang sangat limpah telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam mengatasi segala rintangan yang dihadapi.

Terima kasih yang sangat tak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan segalanya tanpa batas. Serta kepada dosen pembimbing yang memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga. Tidak lupa kepada teman yang telah memberikan bantuan mental, dukungan, dan doa, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuannya hingga berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.

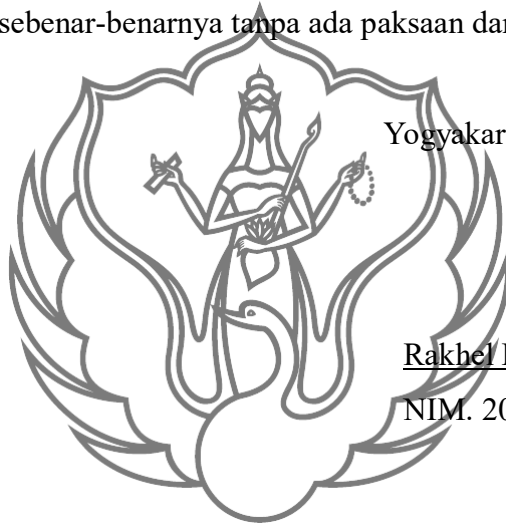


PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rakhel Egidianovi Najohan
NIM : 2000209025
Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat berjudul **”Visualisasi Ornamen *Pepatran* Bali dalam Busana *Semi Couture*”**, adalah asli (orisinal) dan bukan hasil plagiat. Tugas akhir ini belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun dan dalam bentuk apa pun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.



Yogyakarta, 18 Desember 2024

Rakhel Egidianovi Najohan
NIM. 2000209025

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Bapa kami yang di surga, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Visualisasi Ornamen *Pepatran* Bali dalam Busana *Semi Couture*" dengan baik, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tugas akhir ini mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. *Jehovah God* atas segala berkat dan karunia-Nya;
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Muhamad Sholahuddin, S.S., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan selaku dosen wali;
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. Ketua Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik;
6. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
7. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
8. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Penguji ahli Tugas Akhir Penciptaan;
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses tugas akhir ini;
11. Kedua saudara, Chatleen dan James yang telah menjadi motivasi dalam menyelesaikan pendidikan;
12. Binbin, Eki, Evi, Adi, Vania, Thia, Dera, dan sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberikan dukungan dan bantuan serta doa;
13. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam tugas akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis berusaha memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan. Namun, penulis menyadari bahwa mungkin saja terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sebuah masukan dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan kesempurnaan karya dan penulisan akhir ini. Meskipun dengan keterbatasan yang penulis miliki, diharapkan bahwa karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca secara keseluruhan.

Yogyakarta, 18 Desember 2024



Rakhel Egidianovi Najoran

NIM. 2000209025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI (ABSTRAK).....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II IDE PENCIPTAAN.....	10
A. Sumber Ide Penciptaan	10
B. Landasan Teori.....	16
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	19
A. Data Acuan	19
B. Analisis Data Acuan	28
C. Rancangan Karya.....	30
1. Sketsa Alternatif	30
2. Sketsa Terpilih	32
D. Proses Perwujudan Karya	52
1. Bagan Proses Perwujudan.....	52
2. Pemilihan Alat dan bahan.....	53
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan	61
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	72
BAB V TINJAUAN KARYA	78
A. Tinjauan Umum	78
B. Tinjauan Khusus	79
BAB V PENUTUP.....	89

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMAN	93
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

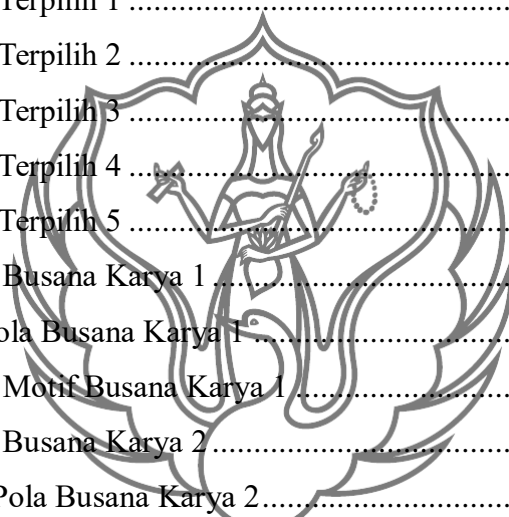
Tabel 3.1 Alat.....	53
Tabel 3.2 Bahan	57
Tabel 3.3 Kalkulasi Karya 1	72
Tabel 3.4 Kalkulasi Karya 2	73
Tabel 3.5 Kalkulasi Karya 3	74
Tabel 3.6 Kalkulasi Karya 4	75
Tabel 3.7 Kalkulasi Karya 5	76
Tabel 3.8 Kalkulasi Total.....	77



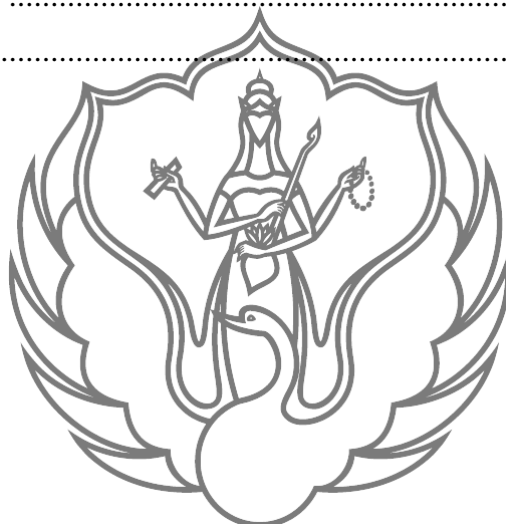
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Mood Board</i> Desain I.....	5
Gambar 1.2 <i>Mood Board</i> Desain II.....	5
Gambar 1.3 <i>Mood Board</i> Desain III	6
Gambar 1.4 <i>Mood Board</i> Desain IV & V.....	6
Gambar 1.5 Logo	7
Gambar 1.6 Konsep Logo	8
Gambar 1.7 Bisnis Kanvas	9
Gambar 2.1 Desain Motif <i>Patra Punggel</i> I.....	11
Gambar 2.2 Desain Motif <i>Patra Punggel</i> II.....	11
Gambar 2.3 Bagian-bagian dari <i>Patra Punggel</i>	11
Gambar 2.4 <i>Wedding Dress Custom</i> di <i>Abineri Ang Workshop</i>	12
Gambar 2.5 <i>Mermaid Dress</i> dan <i>Leg Warmer Modifikasi</i>	12
Gambar 2.6 <i>Off Shoulder Top, Vest, dan Jas Satu Set</i>	13
Gambar 2.7 Gelang <i>Tridatu I</i>	14
Gambar 2.8 Gelang <i>Tridatu II</i>	14
Gambar 2.9 Motif <i>Cracking Hitam</i>	15
Gambar 2.10 Ornamen <i>Batun Timun</i> Sebagai Motif Tambahan	16
Gambar 2.11 Sketsa Digital Motif Ornamen <i>Batun Timun</i>	16
Gambar 2.12 Ukiran <i>Batun Timun</i> pada Batu.....	16
Gambar 2.13 Batik Ceplok.....	16
Gambar 3.1 Motif Ornamen <i>Patra Punggel</i>	19
Gambar 3.2 Variasi Motif Ornamen <i>Patra Punggel</i>	19
Gambar 3.3 Ukiran pada Pintu	19
Gambar 3.4 <i>Off Shoulder Top</i>	20
Gambar 3.5 Celana Pendek	20
Gambar 3.6 Koleksi “ <i>Arcana</i> ”	21
Gambar 3.7 <i>Leg Warmer Modifikasi</i>	21
Gambar 3.8 <i>Sleeveles Top</i>	22
Gambar 3.9 Celana Panjang	22
Gambar 3.10 Jas	23

Gambar 3.11 Jas Variasi	23
Gambar 3.12 Korset <i>Dress</i>	24
Gambar 3.13 <i>V Neck Crop Vest</i>	24
Gambar 3.14 Kebaya Bali	25
Gambar 3.15 <i>Mermaid Dress</i> dengan Lengan Balon.....	25
Gambar 3.16 <i>Mermaid Dress Bustier</i>	26
Gambar 3.17 Gelang <i>Tridatu III</i>	26
Gambar 3.18 Kain <i>Cracking Merah</i>	27
Gambar 3.19 Ukiran Ornamen <i>Batun Timun</i>	27
Gambar 3.20 Motif Batik Ceplok Digital	27
Gambar 3.21 Sketsa Alternatif	30
Gambar 3.22 Sketsa Terpilih 1	32
Gambar 3.23 Sketsa Terpilih 2	33
Gambar 3.24 Sketsa Terpilih 3	34
Gambar 3.25 Sketsa Terpilih 4	35
Gambar 3.26 Sketsa Terpilih 5	36
Gambar 3.27 Desain Busana Karya 1	37
Gambar 3.28 Pecah Pola Busana Karya 1	38
Gambar 3.29 Desain Motif Busana Karya 1	39
Gambar 3.30 Desain Busana Karya 2	40
Gambar 3.31 Pecah Pola Busana Karya 2	41
Gambar 3.32 Desain Motif Busana Karya 2	42
Gambar 3.33 Desain Busana Karya 3	43
Gambar 3.34 Pecah Pola Busana Karya 3	44
Gambar 3.35 Desain Motif Busana Karya 3	45
Gambar 3.36 Desain Busana Karya 4	46
Gambar 3.37 Pecah Pola Busana Karya 4	47
Gambar 3.38 Desain Motif Busana Karya 4	48
Gambar 3.39 Desain Busana Karya 5	49
Gambar 3.40 Pecah Pola Busana Karya 5	50
Gambar 3.41 Desain Motif Busana Karya 5	51
Gambar 3.42 Pembuatan Pola dan Menggambar Motif.....	63



Gambar 3.43 Menjiplak Motif Batik pada Kain.....	64
Gambar 3.44 Proses Mencanting.....	65
Gambar 3.45 Proses Pewarnaan	66
Gambar 3.46 Proses <i>Nglorod</i>	67
Gambar 3.47 Proses Meletakkan Pola diatas Kain Untuk Dipotong.....	68
Gambar 3.48 Menjahit	69
Gambar 3.49 Menyetrika	70
Gambar 3.50 Memasang Payet Tempel	71
Gambar 4.1 Karya I	79
Gambar 4.2 Karya II.....	81
Gambar 4.3 Karya III.....	83
Gambar 4.4 Karya IV.....	85
Gambar 4.5 Karya V	87



DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae	94
Poster	95
Pameran	96
Katalog	97
CD	988



INTISARI

Pepatran merupakan ornamen khas Bali yang bersumber ide dari flora dan fauna. Salah satunya merupakan ornamen *patra punggel*. *Patra punggel* adalah ornamen Bali yang sering diterapkan untuk dekorasi. Ornamen ini memiliki bentuk yang khas seperti *liking paku* (daun pakis) yang melengkung, *kuping guling* (telinga babi guling), *ampas nangka* (bagian yang membungkus daging nangka), *batun poh* (biji mangga), *util* (bagian ujung dari daun pakis muda), *kepitan* (pelepah yang terdapat pada kuncup tanaman), dan *jengger siap* (jengger ayam) yang menjadi ciri khas dari ornamen ini. Melambungkan keseimbangan dan keeleganan, *patra punggel* sering digunakan dalam seni hias Bali. Ornamen ini akan diadaptasi lalu diterapkan ke dalam desain busana *semi couture* dalam motif batik sebagai bentuk dari pelestarian nilai budaya lokal sekaligus menciptakan sebuah inovasi baru dalam dunia *fashion*.

Metode pendekatan yang digunakan adalah teori estetika menurut A.A.M Djelantik, teori ergonomi menurut Goet Poespo, dan teori ornamen menurut Alois Riegl. Selain itu, menggunakan 10 tahapan dari Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana sebagai metode penciptaan pada karya ini. Proses pembuatan karya ini menggunakan teknik batik tulis dan *cracking* dengan pewarnaan tekstil colet dan celup remasol. Langkah-langkah yang dilakukan selama proses pembuatan karya ini merupakan pembuatan pola, penuplak motif, pencantingan, pewarnaan, *finishing* batik, pemotongan kain, menjahit, *finishing* akhir, dan menghias.

Karya yang dihasilkan dalam penciptaan Tugas Akhir ini berupa lima karya busana *semi couture* yang pengerjaannya dilakukan secara manual hingga akhir. Tugas Akhir ini menghasilkan karya-karya busana yang akan menampilkan hasil dari visualisasi ornamen *pepatran* dalam motif batik ke dalam busana *semi couture*.

Kata Kunci: *pepatran, batik, semi couture*

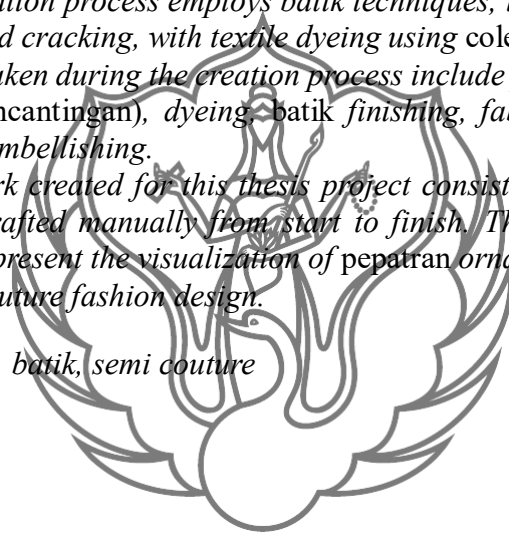
ABSTRACT

Pepatran is a distinctive Balinese ornament that inspired by flora and fauna. One of the examples is patra punggel ornament. Patra punggel is a Balinese ornament that commonly used in decorative art. This ornament features unique shapes such as liking paku (curved fern leaves), kuping guling (roast pig's ear), ampas nangka (jackfruit pulp), batun poh (mango seed), util (the tip of young fern leaves), kepitan (the stalk found on plant buds), and jengger siap (chicken comb), which are the characteristic of this ornaments. Symbolizing balance and elegance, patra punggel is often used in Balinese decorative art. This ornament will be adapted and applied to semi couture fashion designs in batik motifs as a way preserve local cultural values while also creating new innovations in the fashion industry.

The approach method used in this work includes aesthetic theory by A.A.M. Djelantik, ergonomics theory by Goet Poespo, and ornament theory by Alois Riegl. Furthermore, it applies the 10 stages of creation method by Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana. The creation process employs batik techniques, including hand-drawn batik (batik tulis), and cracking, with textile dyeing using colet and remasol dip dye methods. The steps taken during the creation process include pattern-making, motif tracing, waxing (pencantingan), dyeing, batik finishing, fabrics cutting, sewing, final finishing, and embellishing.

The final work created for this thesis project consists of five semi couture fashion outfit, all crafted manually from start to finish. This project showcases fashion outfit that represent the visualization of pepatran ornaments in batik motifs, adapted into semi couture fashion design.

Keywords: Pepatran, batik, semi couture



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sangat kaya akan kebudayaan, dan hingga saat ini, masyarakat Bali masih melestarikan dan menghormati warisan budaya leluhur mereka. Ornamen adalah salah satu budaya Bali yang tidak hanya berfungsi untuk memperindah tampilan visual, tetapi juga memberikan makna yang lebih dalam. Secara umum, keberadaan ornamen pada suatu produk akan memberikan kesan lebih bernilai dan estetik. Oleh karena itu, nilai terhadap objek tersebut meningkat, terutama yang berbasis pada tradisi budaya, seiring dengan upaya masyarakat Bali yang masih memegang teguh struktur sosial mereka (Widianti dan Studyanto 2017). Salah satu seni ornamen Bali yang terkenal yaitu ornamen *pepatran*.

Pepatran merupakan ornamen tradisional khas Bali yang memiliki bentuk seperti “daun”. Banyak dari *pepatran* ini terinspirasi oleh bentuk flora, sehingga sering diberi nama sesuai dengan jenis tanaman yang digambarkan. Pola-pola dalam *pepatran* ini bisa berupa pola yang berulang atau berkembang (Utami & Swari, 2021). Ornamen *pepatran* dapat diterapkan pada berbagai objek, seperti interior ruangan untuk tujuan dekoratif, arsitektur, aksesoris, kain, dan furnitur. Seringkali, ornamen-ornamen tersebut memiliki nilai simbolis atau makna tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan konsep pembuatannya, sehingga dapat meningkatkan status sosial pemiliknya (Widianti dan Studyanto, 2017). Contohnya fungsi simbolis ornamen *patra* pada produk-produk benda upacara ataupun benda pusaka dan juga bersifat keagamaan atau kepercayaan, menyertai nilai estetikanya (Aryo Sunaryo, 2009). Salah satu dari ornamen *pepatran* adalah *patra punggel*. Ornamen tersebut memiliki banyak unsur bentuk dari alam yang membuat penulis tertarik akan menciptakan karya yang terinspirasi dari ornamen *patra punggel* sebagai motif batik dalam busana. Ketertarikan sekilas yang berawal dari keseharian melihat ukiran dan ornamen yang terdapat pada bangunan hingga berimajinasi untuk mengembangkan dan menciptakan suatu karya dari ide cipta ornamen *patra punggel* ini.

Pemilihan busana *semi couture* dalam karya ini dilakukan untuk memberikan bentuk yang elegan dan indah dengan aspek estetika. Dalam pembuatan karya ini membutuhkan pengerjaan secara manual, kurang lebih 70%-80% dari proses produksi *semi couture* memerlukan keterampilan tangan (Hadisurya, 2011: 13). Bertujuan untuk mengenalkan ornamen *patra punggel* Bali dalam bentuk motif batik dengan busana bertema *semi couture*.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan penciptaan dalam cipta karya ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses membuat kain batik dengan sumber ide ornamen motif *patra punggel*?
2. Bagaimana proses pembuatan busana *semi couture* menggunakan kain batik dengan motif batik visualisasi ornamen motif *patra punggel*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah adalah :

- a. Menciptakan dan menjelaskan proses membuat kain batik dengan sumber ide ornamen motif *patra punggel*.
- b. Menciptakan dan menjelaskan proses pembuatan busana *semi couture* menggunakan kain batik dengan visualisasi ornamen motif *patra punggel*.

2. Manfaat

Adapun manfaat penciptaan berdasarkan rumusan masalah adalah:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Menambah wawasan pencipta dalam perkembangan motif.
 - 2) Mengembangkan kreatifitas pencipta dalam pembuatan motif dan juga ide yang baru.
 - 3) Meluaskan kemampuan dan juga keahlian dari pengetahuan.
- b. Bagi Program Studi
 - 1) Menambah koleksi karya busana sebagai sebuah acuan dari penciptaan motif baru dalam berkarya.

- 2) Menambah data yang digunakan sebagai sebuah referensi untuk karya selanjutnya.
 - 3) Meluaskan ide-ide tentang suatu daerah dalam pembuatan karya.
- c. Bagi Masyarakat
- 1) Memperluas relasi dengan mengenalkan karya dari daerah sendiri.
 - 2) Menjadi media ekspresi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum.
 - 3) Menambah pengetahuan dan referensi masyarakat.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Estetika

Estetika dapat dipahami sebagai pandangan yang berasal dari bangsa Yunani, dengan tokoh-tokohnya seperti Plato dan Aristoteles, yang berpendapat bahwa watak, hukum, dan kebiasaan merupakan hal-hal yang bersifat indah. Pemikiran tentang keindahan ini sering kali merujuk pada keindahan yang dapat dirasakan melalui indra, yang dikenal sebagai *symmetria*. Dalam pengertian yang lebih sempit, keindahan hanya dipahami sebagai sesuatu yang dapat dilihat, yaitu berupa bentuk dan warna. Pandangan lainnya mengartikan keindahan sebagai estetika murni yang berusaha untuk menggambarkan pengalaman estetis seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang diserapnya (Kartika, 2004).

b. Pendekatan Ergonomi

Dalam bahasa Yunani, ergonomi berasal dari kata "*ergos*" yang memiliki arti yaitu pekerjaan, dan "*nomos*" yaitu hukum. Ergonomi juga merupakan sebuah bagian dari desain atau pun rancangan ulang yang memiliki keterkaitan dengan keefisiensi, kenyamanan, dan keselamatan (Nurmianto, 2008). Pendekatan ini bertujuan agar pemakai yang menggunakannya merasa nyaman.

2. Metode Penciptaan

Berdasarkan metode dari Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana, yaitu *FRANGIPANI* (Frangipani, Tahapan Rahasia dari Seni Fesyen), yang terdiri dari 10 tahapan proses perancangan desain *fashion* berdasarkan identitas budaya Bali (Sudharsana, 2016). Kesepuluh tahapan tersebut terdiri dari :

a. *Finding the Brief Idea Based on Balinese Culture* (Menemukan Ide Singkat Berdasarkan Budaya Bali)

Pembuatan konsep dan ide berdasarkan budaya Bali untuk diterapkan ke dalam busana. Tahap yang meliputi penuangan ide, gagasan inspirasi ke dalam rumusan teks. Perwujudan dari ornament motif *patra punggel* merupakan konsep yang penulis pilih sebagai sebuah acuan dalam penciptaan karya akhir ini. Ornamen *patra punggel* merupakan sebuah hiasan yang terinspirasi dari bentuk tanaman yang merambat. Ornamen ini menciptakan sebuah motif yang mencerminkan keindahan alam, yang sering kali digunakan dalam arsitektur maupun desain interior untuk menambah estetika dan juga nilai budaya. Ide ini nantinya akan digunakan dalam pembuatan motif batik yang akan diaplikasikan ke dalam busana.

b. *Researching and Sourcing of Art Fashion* (Riset dan Sumber Seni Fashion)

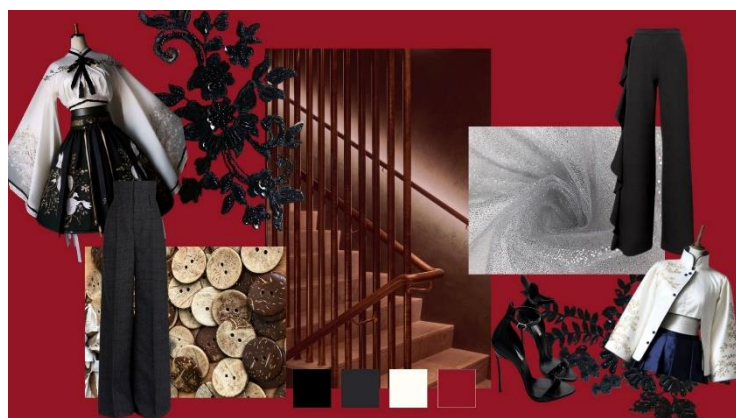
Dalam tahap ini, penulis mencari sumber ide berawal dari eksplorasi atau studi lapangan yang melibatkan penggalan informasi dari berbagai tempat. Dengan mengamati bentuk dan pola dari ornamen *patra punggel* yang terdapat di bangunan-bangunan sekitar penulis. Melakukan pengamatan terhadap detail-detail kecil maupun warna yang dapat diadaptasikan menjadi sebuah ornamen motif *patra punggel*. Dengan mengamati bentuk dan pola tersebut, penulis dapat membuat sketsa dari ide-ide yang telah diperoleh lalu dikembangkan dengan mempertimbangkan penempatannya dalam busana.

c. *Analysing Art Fashion Element Taken from the Richness of Balinese Culture* (Analisa Estetika Elemen Seni *Fashion* Berdasarkan Kekayaan Budaya Bali)

Menganalisa estetika elemen dari *fashion*. Analisa estetika ini ditinjau dengan baik dari konteks prinsip desain juga elemen-elemen penyusunnya. Hal ini dihubungkan dengan hasil dari analisa riset sekunder yang merupakan perkembangan trend *fashion*. Dalam tahap ini, sumber ide tersebut akan diubah menjadi motif batik. Motif tersebut nantinya akan dibordir dan diaplikasikan ke dalam busana agar dapat menonjolkan ornamen motif *patra punggel* tersebut. Penggunaan warna dalam batik juga dipilih melalui riset yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan penuangan serta pengembangan ide dalam bentuk visual dengan membuat *moodboard*.



Gambar 1.1 *Mood Board* Desain I
(Sumber : Rakhel, 12 Mei 2024)



Gambar 1.2 *Mood Board* Desain II
(Sumber : Rakhel, 12 Mei 2024)



Gambar 1.3 *Mood Board* Desain III
(Sumber : Rakhel, 12 Mei 2024)



Gambar 1.4 *Mood Board* Desain IV & V
(Sumber: Rakhel, 12 Mei 2024)

d. *Narrating of Art Fashion idea by 2D or 3D Visualization*
(Menceritakan Ide *Art Fashion* dengan Visualisasi 2D atau 3D)

Membuat sketsa desain *semi-couture* dalam 2 dimensi sesuai dengan konsep dan ide yang sudah didapatkan dan sesuai dengan *moodboard* yang telah dibuat serta membuat motif batik yang akan direalisasikan ke dalam karya dalam bentuk busana jadi. Dalam tahap ini membuat beberapa sketsa alternatif yang nantinya akan dipilih untuk direalisasikan.

e. *Giving a Soul-Taksu to Art Fashion Idea by Making Sample, Dummy, Construction* (Memberikan Jiwa Taksu pada Ide Seni *Fashion* dengan Membuat *Sample, Dummy*, dan Konstruksi)

Merealisasikan sketsa yang telah dipilih dan dibuat menjadi busana. Tahapan ini diawali dengan pengambilan ukuran badan, pembuatan pola sesuai dengan desain dan motif yang sesuai dengan

penempatan, pemotongan bahan, membatik, hingga menjahit busana dan diakhiri dengan *finishing*.

- f. *Interpreting of Singularity Art Fashion will be Showed in the Final Collection* (Intrepretasi Keunikan Seni *Fashion* yang Tertuang pada Koleksi Final)

Menerapkan keunikan dari batik yang mengandung unsur sesuai dengan tema yang digunakan ke dalam koleksi *final*. Pada tahap ini, keeleganan dan keanggunan menjadi sisi unik dari karya ini. Motif yang menonjol dari bordiran dan bordiran bunga memiliki kesan yang tidak monoton dalam penerapan menggunakan pengaplikasian dalam busana yang berisi motif batik. Keunikan yang dimaksudkan dalam tahap ini merupakan batik yang jarang sekali digunakan dalam busana *semi couture*. Perpaduan antara batik, bordiran, dan payet menjadikannya sebuah keunikan yang harmonis.

- g. *Promoting and Making a Unique Art Fashion* (Mempromosikan dan Membuat Seni *Fashion* yang Unik)

Pada tahap ini, pencipta mempersiapkan *marketing tools* produksi dari produk *fashion* dengan melakukan presentasi karya busana *semi couture* melalui penyajian karya dalam bentuk pameran busana yang bertempat di kampus ISI Yogyakarta.

- h. *Affirmation Branding* (Afirmasi Merek)

Pada tahapan afirmasi merek *fashion* ini merupakan tahapan yang dapat memperkuat tahapan ke-5. Setelah koleksi busana *final* telah terwujud maka produk *fashion* tersebut memasuki tahapan afirmasi yang lebih mendalam tentang respon pasar dengan mempertajam *branding* (Sudharsana, 2016: 210).

CHELLIE
STYLE
being different is our style



Gambar 1.5 Logo
(Sumber : Rakhel, 9 Mei 2021)



Gambar 1.6 Konsep Logo
(Sumber : Rakhel, 9 Mei 2021)

Dalam desain pada logo tersebut, terdapat wanita yang sedang melakukan pose *curtsy*. *Curtsy* itu sendiri merupakan gerakan yang biasa digunakan untuk memperlihatkan hormat dengan cara yang elegan layaknya seorang putri bangsawan/Kerajaan. Dengan pose ini, dapat menunjukkan kesan logo yang terlihat lebih elegan. Logo ini terinspirasi dari seorang wanita yang menggunakan gaun yang mewakili desainer itu sendiri yang menyukai hal tentang gaun. Gaun itu sendiri mewakili dari simbol dunia *fashion*, lalu diilustrasikan seperti logo yang terdapat di halaman sebelumnya. Di dalam gaun yang terdapat pada logo, disisipkan kata "CHELLIE" yang berasal dari nama spesial dari penulis dan diilustrasikan sebagai lipatan dari gaun tersebut.

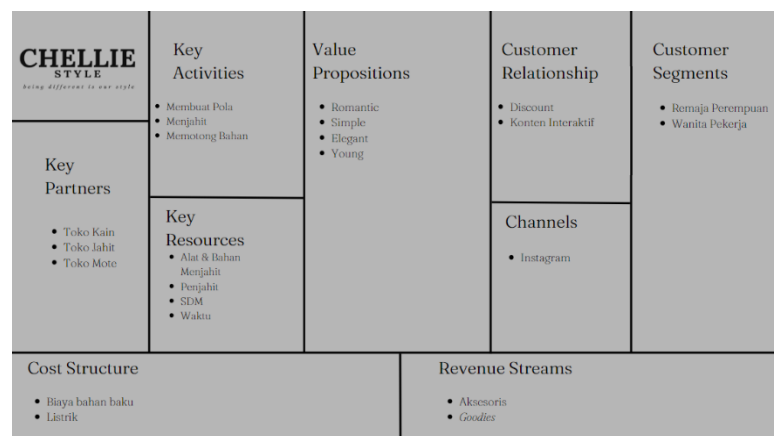
i. *Navigating Art Fashion Production by Humanist Capitalism Method*
(Mengarahkan Produksi Seni *Fashion* Melalui Metode Kapitalis Humanis)

Di tahapan ini, produksi busana dalam jumlah yang lebih banyak akan dilakukan dengan bekerja sama bersama penjahit yang lebih profesional yang dapat memahami desain, pola dan juga keinginan dari penulis, serta tenaga *finishing*. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi kami untuk mengembangkan produk dengan konsep yang berbeda namun masih dengan identitas diri kami.

j. *Introducing the Art Fashion Business (Memperkenalkan Bisnis Seni Fashion)*

Tahap ini merupakan tahap bisnis dan menjadikannya tahap akhir dari proses dari penciptaan karya ini. Hal ini dikarenakan produk busana yang telah diciptakan hingga akhir tidak semata-mata untuk kepuasan estetis semata. Tahap ini merupakan evaluasi akhir dari produk yang diciptakan seperti kesesuaian produk yang diciptakan, apakah sesuai dengan keinginan yang ingin dicapai dan yang ingin disampaikan oleh pencipta dengan tanggapan dari berbagai orang sebagai penilai dan juga pengguna dari produk ini. Anggapan itu nantinya dapat digunakan sebagai masukan dalam proses penciptaan desain selanjutnya.

Pada tahap ini juga merupakan *review* terhadap bisnis yang akan dijalankan. Konsep dari bisnis ini dirancang dengan menggunakan metode yang disebut bisnis kanvas. Terdapat 9 blok dalam *Business Model Canvas*. Blok area aktivitas bisnis yaitu, *Customer Segments* (Segmentasi Pelanggan), *Value Propositions* (Proposisi Nilai), *Channels* (Saluran), *Customer Relationships* (Hubungan Pelanggan), *Key Resources* (Sumber Daya Utama), *Key Activities* (Aktivitas Kunci), *Key Partnerships* (Kemitraan Utama), *Cost Structure* (Struktur Biaya), dan *Revenue Stream* (Aliran Pendapatan).



Gambar 1.7 Bisnis Kanvas
(Sumber : Rakhel, 15 Mei 2022)